

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI INDONESIA DIKAT DENGAN IDEOLOGI
GADO-GADO INTERNASIONALISME,
NASIONALISME, SOSIALISME DAN KOMUNISME
CAMPURAN YANG DIBUAT OLEH SOEKARNO,
HUKUM YANG DIWAHYUKAN ALLAH
DIKUBUR DIDALAM TANAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Juni 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI INDONESIA DIIKAT DENGAN IDEOLOGI GADO-GADO
INTERNASIONALISME, NASIONALISME, SOSIALISME DAN KOMUNISME
CAMPURAN YANG DIBUAT OLEH SOEKARNO,
HUKUM YANG DIWAHYUKAN ALLAH DIKUBUR DIDALAM TANAH
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Katakanlah: "Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlah: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlah: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlah: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlah: 112:4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado

internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI INDONESIA DIIKAT DENGAN IDEOLOGI GADO-GADO INTERNASIONALISME, NASIONALISME, SOSIALISME DAN KOMUNISME CAMPURAN YANG DIBUAT OLEH SOEKARNO, HUKUM YANG DIWAHYUKAN ALLAH DIKUBUR DIDALAM TANAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"***Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarasikan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, berlaku dalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1H (622M)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme,

sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Artinya, **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah **"...hawa nafsu...(Al Maa'idah : 5: 49)** Soekarno, ketika pada tanggal 1 Juni 1945, menyampaikan pidatonya, dalam sidang BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiyodiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945.

Soekarno dalam pidatonya menyatakan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Atau dengan kata lain, ideologi gado-gado, internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme dicampur dengan Ketuhanan yang Maha Esa yang tidak mengacu kepada **"Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlas: 112: 1)**

Atau bisa juga disebutkan, ideologi gado-gado, internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme dicampur dengan Ketuhanan yang Maha Esa yang tidak mengacu kepada **"Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlas: 112: 1)** yang dijadikan sebagai dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila.

Nah, dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila ini yang disebut dengan **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, muslim di Indonesia sudah diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, sedangkan hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah.

Muslim di Indonesia sampai sekarang tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno sudah mengikat erat muslim di Indonesia.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlas: 112: 1)**

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarasikan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, berlaku dalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1H (622M)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di Indonesia diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme,

sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Artinya, **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah **"...hawa nafsu...(Al Maa'idah : 5: 49)** Soekarno, ketika pada tanggal 1 Juni 1945, menyampaikan pidatonya, dalam sidang BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiiodiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

Soekarno dalam pidatonya menyatakan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Atau dengan kata lain, ideologi gado-gado, internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme dicampur dengan Ketuhanan yang Maha Esa yang tidak mengacu kepada **"Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlah: 112: 1)**

Atau bisa juga disebutkan, ideologi gado-gado, internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme dicampur dengan Ketuhanan yang Maha Esa yang tidak mengacu kepada **"Dia Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlah: 112: 1)** yang dijadikan sebagai dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila.

Nah, dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila ini yang disebut dengan **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, muslim di Indonesia sudah diikat dengan ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno, sedangkan hukum yang diwahyukan Allah dikubur didalam tanah.

Muslim di Indonesia sampai sekarang tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa ideologi gado-gado internasionalisme, nasionalisme, sosialisme dan komunisme campuran yang dibuat oleh Soekarno sudah mengikat erat muslim di Indonesia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se